

HAL-HAL YANG MEMPENGARUHI/MENGHAMBAT PROSES KEHAMILAN

oleh:

Dr. Lismadiana, M.Pd

lismadiana@uny.ac.id

- Alkohol: menyebabkan berkurangnya unsur Seng (Zn) yang penting dalam perkembangan seksual (mengurangi jumlah sperma, kadar hormon testosteron) dan zat lain: Mangan(Mn), Potasium (K) dan besi (Fe) yang dapat menyebabkan cacat pada janin dan kanker.
- Rokok: menyebabkan gangguan penyerapan vitamin C yang sangat berguna untuk oksidasi cairan sperma, pelekatan sperma dan vitalitas. Pada wanita dapat menurunkan konsepsi (pertemuan sel telur dan sperma) berat bayi lahir rendah

- ▶ Zat kimia berbahaya dalam makanan, air dan lingkungan: seperti zat pengawet yang dapat mengurangi penyerapan unsur trace mineral(nutrisi penting), kerusakan kromosom dan gen, cacat bawaan pada janin, alergi dan kanker.
- ▶ Usia saat kehamilan: pada wanita usia terbaik kehamilan 20 – 30/35 tahun, di atas 35/40 tahun sudah tidak dianjurkan, kecuali dengan alasan tertentu, hal ini dikarenakan akan mempengaruhi pada masa kehamilan, persalinan, masa nifas, gangguan kontraksi rahim. Pada pria tidak terlalu berpengaruh selama kualitas dan kuantitas spermanya baik, tetapi dianjurkan tidak lebih dari usia 50 tahun

TANDA-TANDA KEHAMILAN

- ▶ Mentrupsi terlambat atau tidak mentruasi (amenorea) biasanya dialami wanita dengan riwayat menstruasi normal
- ▶ Merasa mual dan muntal, biasanya terjadi pada pagi hari
- ▶ Sulit buang air besar, disebabkan tonus traktus digestivus yang berkurang karena hormon steroid (progesteron)
- ▶ Panyudara menjadi peka: panyudara akan terasa berat dan penuh, juga perih dan berdenyut
- ▶ Sering buang air kecil, gejala ini disebabkan uterus yang mulai membesar sehingga menekan kandung kemih dan akan timbul lagi pada saat janin mulai masuk rongga panggul pada trisemester akhir (8–9 bln)

MEMPREDIKSI JENIS KELAMIN BAYI

Setiap orang mempunyai sepasang kromosom, yaitu: XX atau XY. Pasangan kromosom XX terdapat pada perempuan sedangkan pasangan kromosom XY terdapat pada laki-laki.

Pada saat pembuahan, jika sel sperma yang mengandung kromosom X bertemu dengan kromosom X yang berasal dari sel telur, maka kromosom seks yang terbentuk adalah XX, sehingga janin yang dikandung berjenis kelamin perempuan.

Jika sel sperma yang mengandung kromosom Y bertemu dengan kromosom X yang berasal dari sel telur, maka kromosom seks yang terbentuk adalah XY, sehingga janin yang dikandung berjenis kelamin laki-laki.

PREDIKSI ANAK LAKI-LAKI

- ▶ Pemeriksaan Ultrasonography (USG), senggama dilakukan setelah pemeriksaan dengan USG diketahui bahwa sel telur telah pecah
- ▶ Membuat suasana basa pada vagina, dengan pemberian atau pembasuhan larutan soda pada vagina sebelum melakukan senggama
- ▶ Pemilihan jenis makanan, yang mengandung banyak sodium (natrium) yang terdapat pada garam meja, corned beef (daging asap), sosis, makanan laut (terutama tuna), craker soda, telur. Dan makanan yang banyak mengandung potasium (kalium) yang terdapat pada buncis, kentang, jamur, wortel, bayam, selai kacang, belewah, melon, pepaya dan apricot (segar or kalengan)

PREDIKSI ANAK PEREMPUAN

- ▶ Pemeriksaan Ultrasonography (USG), senggama dilakukan setelah pemeriksaan dengan USG, dan dilakukan sehari sebelum sel telur pecah
- ▶ Membuat suasana asam pada vagina, dengan pemberian atau pembasuhan larutan asam cuka pada vagina sebelum melakukan senggama
- ▶ Pemilihan jenis makanan, yang mengandung banyak kalsium yang terdapat pada susu, produk susu, sarden, remis, kerang hijau, sayur-sayuran hijau (kangkung dan bayam), sawi hijau, brokoli. Dan makanan yang banyak mengandung magnesium yang banyak terdapat pada sereal, kacang-kacangan, daging, susu, sayuran hijau, dan kacang hijau.

PREDIKSI LAIN UNTUK MENENTUKAN JENIS KELAMIN

- ▶ Jika menginginkan bayi laki-laki senggama tepat pada waktu masa subur atau pada hari ke 14 sebelum haid yang akan datang (jika siklus menstruasinya teratur)
- ▶ Jika ingin wanita, senggama dilakukan 2-3 dari sebelum masa subur (jika siklus menstruasinya teratur)
- ▶ Masa subur diperkirakan terjadi pada 14 hari sebelum haid yang akan datang (misalnya interval siklus haidnya 30 hari, maka prakiraan masa subur jatuh pada $30 - 14 = 16$ hari dari hari pertama haid.
- ▶ Masa subur juga ditandai suhu basal tubuh mengalami kenaikan 0,3-0,5 derajat celsius, diukur pada waktu bangun pagi

- ▶ Masa subur juga ditandai dengan keluarnya lendir berwarna bening, terjadi peningkatan dorongan seksual
- ▶ Periode subur pada pria, yaitu sperma mencapai pertumbuhan yang optimal dalam waktu 2–3 hari dari sejak pematangan sperma, artinya kemampuan sperma untuk membuahi sel telur optimal jika senggama dilakukan dengan selang waktu 2–3 hari.
- ▶ Dengan teknik pencucian sperma dilaboratorium (memisahkan sperma X dan Y) tingkat keberhasilan 60–80 %.
- ▶ Dengan teknik inseminasi (pembuahan dan penanaman secara alami, keberhasilan 40 %
- ▶ Dengan teknik bayi tabung (pembuahan tidak alami) keberhasilan hanya 30 %
- ▶ Dengan melihat perilaku/kebiasaan sang ibu
- ▶ Melakukan ritual–ritual sesuai adat istiadat atau keyakinan dalam agamanya masing–masing.
- ▶ Tidak ada satu cara apapun yang dapat memberikan keyakinan hasil 100 %

KEMUNGKINAN MEMILIKI ANAK KEMBAR

- ▶ Biasanya terjadi pada wanita di afrika, asia (kecuali cina jarang terjadi), eropa (yang sering terjadi di Inggris)
- ▶ Usia sang ibu biasanya antara 20 hingga 40 tahun (yang sering terjadi di usia sekitar 30 tahunan) dan tidak terjadi pada wanita remaja dan wanita yang mendekati menopause.
- ▶ Adanya faktor genetik, dari dirinya sendiri sebagai anak kembar, ibunya, atau neneknya (secara genetik terjadi pada wanita)
- ▶ Obat penyubur (perangsang hormon pada wanita(follicle) yang dapat merangsang indung telur pada wanita)

JENIS KEMBAR

- ▶ Kembar tidak identik/kembar fraternal: terjadi karena pada saat ovulasi, indung telur melepas 2 sel telur dan keduanya dibuahi oleh sel sperma yang berbeda, berkembang dalam satu rahim sehingga memiliki plasenta tersendiri. Biasanya jenis kelamin anak yang dikandung berbeda laki-laki perempuan, tetapi ada kemungkinan jenis kelaminnya sama.
- ▶ Kembar identik: terbentuk saat satu sel telur dibuahi satu sperma, kemudian telur yang sudah terbuahi itu memecah menjadi sel-sel dan terbagi dalam dua kelompok sel dan menjelma menjadi dua bayi. Kembar identik biasanya memiliki satu plasenta. Biasanya jenis kelamin anak yang dikandung sama, tetapi ada kemungkinan jenis kelaminnya berbeda.